

**Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu**

Profil Sinta: <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852>

<b>A*</b> Identitas Karya Ilmiah																
1	Judul : Acute Limb Ischemia in the Young: A Rare Case of Essential Thrombocytosis.															
2	Nama Penulis : <b>Johanes Nugroho</b> , Ruth Gunadi															
3	Nama Jurnal : Case Report of Cardiology															
<b>B</b>	Peng-index : jurnal internasional bereputasi Scopus Q3 (discontinued 2014-2017). SJR: 0.106															
<b>C</b>	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td>1.</td> <td>Artikel ini membahas tentang Iskemia tungkai akut (ALI) pada populasi muda. Keadaan hiperkoagulabilitas merupakan penyebab utama ALI selain perkembangan penyakit arteri dan embolisasi jantung. Keadaan hiperkoagulasi terjadi pada trombositosis esensial karena kelebihan produksi sel hematopoietik sekunder akibat mutasi gen JAK2, CALR, atau MPL. Kasus iskemia tungkai akut (ALI) pada populasi muda jarang terjadi dan memicu penyelidikan untuk menentukan penyebab yang mendasarinya.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Artikel ini merupakan laporan kasus dimana terdapat kasus langka seorang wanita berusia 37 tahun dengan Rutherford IIA ALI di ekstremitas kiri bawah. Data laboratorium mengungkapkan bahwa jumlah trombositnya mencapai 1,38 mil/<math>\mu</math>L, dengan profil darah lainnya normal. Pemeriksaan mutasi JAK2 kemudian dilakukan dan terbukti positif. Setelah penatalaksanaan hati-hati dengan trombolisis yang diarahkan kateter, trombektomi bedah, dan terapi sitoreduktif menggunakan hidroksiurea, gejala mereda dan akhirnya mengembalikan pasien ke aktivitas fisik dalam waktu kurang dari satu bulan.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Etiologi ALI yang sering diabaikan adalah hiperkoagulabilitas, termasuk trombositosis esensial, yang dapat menyebabkan trombositosis ekstrem, perdarahan, atau kerusakan arteri progresif akibat eritromelalgia. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu penyakit dalam bidang kardiologi dan kedokteran vascular (penyakit vena dan tromboemboli) (keahlian pengusul adalah dalam penyakit vena dan tromboemboli).</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1<math>\alpha</math>-CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".</td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.	Artikel ini membahas tentang Iskemia tungkai akut (ALI) pada populasi muda. Keadaan hiperkoagulabilitas merupakan penyebab utama ALI selain perkembangan penyakit arteri dan embolisasi jantung. Keadaan hiperkoagulasi terjadi pada trombositosis esensial karena kelebihan produksi sel hematopoietik sekunder akibat mutasi gen JAK2, CALR, atau MPL. Kasus iskemia tungkai akut (ALI) pada populasi muda jarang terjadi dan memicu penyelidikan untuk menentukan penyebab yang mendasarinya.	2.	Artikel ini merupakan laporan kasus dimana terdapat kasus langka seorang wanita berusia 37 tahun dengan Rutherford IIA ALI di ekstremitas kiri bawah. Data laboratorium mengungkapkan bahwa jumlah trombositnya mencapai 1,38 mil/ $\mu$ L, dengan profil darah lainnya normal. Pemeriksaan mutasi JAK2 kemudian dilakukan dan terbukti positif. Setelah penatalaksanaan hati-hati dengan trombolisis yang diarahkan kateter, trombektomi bedah, dan terapi sitoreduktif menggunakan hidroksiurea, gejala mereda dan akhirnya mengembalikan pasien ke aktivitas fisik dalam waktu kurang dari satu bulan.	3.	Etiologi ALI yang sering diabaikan adalah hiperkoagulabilitas, termasuk trombositosis esensial, yang dapat menyebabkan trombositosis ekstrem, perdarahan, atau kerusakan arteri progresif akibat eritromelalgia. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu penyakit dalam bidang kardiologi dan kedokteran vascular (penyakit vena dan tromboemboli) (keahlian pengusul adalah dalam penyakit vena dan tromboemboli).	4.	Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1 $\alpha$ -CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".						
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.		Artikel ini membahas tentang Iskemia tungkai akut (ALI) pada populasi muda. Keadaan hiperkoagulabilitas merupakan penyebab utama ALI selain perkembangan penyakit arteri dan embolisasi jantung. Keadaan hiperkoagulasi terjadi pada trombositosis esensial karena kelebihan produksi sel hematopoietik sekunder akibat mutasi gen JAK2, CALR, atau MPL. Kasus iskemia tungkai akut (ALI) pada populasi muda jarang terjadi dan memicu penyelidikan untuk menentukan penyebab yang mendasarinya.													
	2.		Artikel ini merupakan laporan kasus dimana terdapat kasus langka seorang wanita berusia 37 tahun dengan Rutherford IIA ALI di ekstremitas kiri bawah. Data laboratorium mengungkapkan bahwa jumlah trombositnya mencapai 1,38 mil/ $\mu$ L, dengan profil darah lainnya normal. Pemeriksaan mutasi JAK2 kemudian dilakukan dan terbukti positif. Setelah penatalaksanaan hati-hati dengan trombolisis yang diarahkan kateter, trombektomi bedah, dan terapi sitoreduktif menggunakan hidroksiurea, gejala mereda dan akhirnya mengembalikan pasien ke aktivitas fisik dalam waktu kurang dari satu bulan.													
	3.		Etiologi ALI yang sering diabaikan adalah hiperkoagulabilitas, termasuk trombositosis esensial, yang dapat menyebabkan trombositosis ekstrem, perdarahan, atau kerusakan arteri progresif akibat eritromelalgia. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu penyakit dalam bidang kardiologi dan kedokteran vascular (penyakit vena dan tromboemboli) (keahlian pengusul adalah dalam penyakit vena dan tromboemboli).													
	4.	Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1 $\alpha$ -CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".														
<b>D</b>	<table border="1"> <tr> <td rowspan="7">Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td>1. *</td> <td><a href="https://www.hindawi.com/journals/cric/2021/2563578/">Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.hindawi.com/journals/cric/2021/2563578/</a></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kebernaan ISSN/ISBN : 20906404, 20906412</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak predatory</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 1 dari 2, corresponding author</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Keberkalaan penerbitan : 1 kali tiap tahun</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Subjek area dan katagori jurnal : Medicine: Cardiology and Cardiovascular Medicine</td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. *	<a href="https://www.hindawi.com/journals/cric/2021/2563578/">Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.hindawi.com/journals/cric/2021/2563578/</a>	2.	Kebernaan ISSN/ISBN : 20906404, 20906412	3.	Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak predatory	4.	Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara	5.	Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 1 dari 2, corresponding author	6.	Keberkalaan penerbitan : 1 kali tiap tahun	7.	Subjek area dan katagori jurnal : Medicine: Cardiology and Cardiovascular Medicine
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. *		<a href="https://www.hindawi.com/journals/cric/2021/2563578/">Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.hindawi.com/journals/cric/2021/2563578/</a>													
	2.		Kebernaan ISSN/ISBN : 20906404, 20906412													
	3.		Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak predatory													
	4.		Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara													
	5.		Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 1 dari 2, corresponding author													
	6.		Keberkalaan penerbitan : 1 kali tiap tahun													
	7.	Subjek area dan katagori jurnal : Medicine: Cardiology and Cardiovascular Medicine														
<b>E</b>	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1.</td> <td>Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 10%, Primary Source tidak lebih dari 5% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.	Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 10%, Primary Source tidak lebih dari 5% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2.	Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi	3.	Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi						
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.		Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 10%, Primary Source tidak lebih dari 5% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.													
	2.		Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi													
	3.		Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data													
	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi														
<p><b>(18,65x 60%) = 11.19</b>                  Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)                  Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)                  Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya</p>																

Surabaya, 06 Pebruari 2023

Penilai Angka Kredit 1

Prof. Dr. Irwanto, dr., Sp.A(K)

NIP. 196502271990031010

Bidang Ilmu : Pediatri Sosial dan Komunitas

Unit Kerja : Departemen Ilmu Kesehatan Anak

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

**Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu**

Profil Sinta: <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852>

<b>A*</b> Identitas Karya Ilmiah	
1	Judul : Acute Limb Ischemia in the Young: A Rare Case of Essential Thrombocytosis.
2	Nama Penulis : <b>Johanes Nugroho, Ruth Gunadi</b>
3	Nama Jurnal : Case Report of Cardiology
<b>B</b> Peng-index : jurnal internasional bereputasi Scopus Q3 (discontinued 2014-2017). SJR: 0.106	
<b>C</b> Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Artikel ini membahas tentang Iskemia tungkai akut (ALI) pada populasi muda. Keadaan hiperkoagulabilitas merupakan penyebab utama ALI selain perkembangan penyakit arteri dan embolisasi jantung. Keadaan hiperkoagulasi terjadi pada trombositosis esensial karena kelebihan produksi sel hematopoietik sekunder akibat mutasi gen JAK2, CALR, atau MPL. Kasus iskemia tungkai akut (ALI) pada populasi muda jarang terjadi dan memicu penyelidikan untuk menentukan penyebab yang mendasarinya.
	2. Artikel ini merupakan laporan kasus dimana terdapat kasus langka seorang wanita berusia 37 tahun dengan Rutherford IIA ALI di ekstremitas kiri bawah. Data laboratorium mengungkapkan bahwa jumlah trombositnya mencapai 1,38 mil/μL, dengan profil darah lainnya normal. Pemeriksaan mutasi JAK2 kemudian dilakukan dan terbukti positif. Setelah penatalaksanaan hati-hati dengan trombolisis yang diarahkan kateter, trombektomi bedah, dan terapi sitoreduktif menggunakan hidroksiurea, gejala mereda dan akhirnya mengembalikan pasien ke aktivitas fisik dalam waktu kurang dari satu bulan.
	3. Etiologi ALI yang sering diabaikan adalah hiperkoagulabilitas, termasuk trombositosis esensial, yang dapat menyebabkan trombositosis ekstrem, perdarahan, atau kerusakan arteri progresif akibat eritromelalgia. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu penyakit dalam bidang kardiologi dan kedokteran vascular (penyakit vena dan tromboemboli) (keahlian pengusul adalah dalam penyakit vena dan tromboemboli).
	4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1α-CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".
<b>D</b> Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. * <a href="https://www.hindawi.com/journals/cric/2021/2563578/">Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.hindawi.com/journals/cric/2021/2563578/</a>
	2. Kebenaran ISSN/ISBN : 20906404, 20906412
	3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak predatory
	4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara
	5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 1 dari 2, corresponding author
	6. Keberkalaan penerbitan : 1 kali tiap tahun
	7. Subjek area dan katagori jurnal : Medicine: Cardiology and Cardiovascular Medicine
<b>E</b> Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 10%, Primary Source tidak lebih dari 5% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.
	2. Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi
	3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data
	4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi
<b>(18,65x 60%) = 11.19</b>	
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)	
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)	
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya	

Surabaya, 06 Pebruari 2023

Penilai Angka Kredit 2

  
Prof. Viskasari Pntoko Kalanjati, dr., M.Kes., PA(K)., Ph.D.

NIP. 197603202005012003

Bidang Ilmu : Ilmu Anatomi dan Histologi

Unit Kerja : Departemen Anatomi Histologi dan Farmakologi  
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga